EFEKTIFITAS MEDIA FILM PENDEK DALAM MENINGKATKAN SELF- RELIANCE PADA MAHASISWA KEPERAWATAN

The Effectiveness of Short Movie Media in Improving Self-reliance on Nursing Student

Ngatoiatu Rahmani, Fajriyati Nur Azizah

Departemen Manajemen dan Keperawatan Dasar, Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Riwayat artikel

Diajukan: 8 April 2021 Diterima: 21 Juli 2021

Penulis Korespondensi: Ngatoiatu Rahmani

Departemen
Manajemen dan
Keperawatan Dasar,
Fakultas Kesehatan,
Universitas Jenderal
Achmad Yani
Yogyakarta
Email Korespondensi:
ngatoiatu@kkumail.com

Kata Kunci:

Film Pendek, Mahasiswa Keperawatan, Pendidikan Karakter, Self-Reliance.

Abstrak

Pendahuluan: Perawat profesional membutuhkan pendidikan karakter kemandirian untuk menjamin kenyamanan dan keselamatan pasien. Karakter ini dapat diajarkan kepada mahasiswa keperawatan sejak mereka berada di tingkat akademis dengan memanfaatkan teknologi melalui film pendek. Tujuan: Mengetahui keefektifan media film pendek untuk menumbuhkan perilaku self-reliance pada mahasiswa keperawatan. Metode: Penelitian kuantitatif dengan rancangan pre experimental one grup pretestposttest pada mahasiswa keperawatan semester I sejumlah 38 orang yang diambil melalui teknik simple random sampling. Perlakuan dilakukan dengan memutar film pendek berjudul ASA berdurasi 21,37 menit yang dirancang oleh peneliti dan telah diuji kelayakan. Pemutaran film pendek dilakukan melalui grup media sosial 1x sehari selama 2 hari berturut-turut. Data pengetahuan dan perilaku diambil menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti yang kemudian dianalisis menggunakan uji Wilcoxon dan dependent t-test. Hasil: Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan nilai mean pada variabel pengetahuan dan perilaku sebelum dan setelah intervensi. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon mengindikasikan bahawa film pendek ASA efektif untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa (p=0.006). Sedangkan pada variabel perilaku, film pendek ASA belum dinilai efektif untuk meningkatkan perilaku self-reliance mahasiswa keperawatan (p>0.05). **Kesimpulan**: Pemilihan media pembelajaran yang menarik dan inovatif dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk melihat sehingga tujuan dapat tersampaikan dengan baik yang berdampak pada peningkatan pengetahuan mahasiswa.

Abstract

Background: Professional nurses need self-reliance character education to ensure patient comfort and safety. These characters can be taught to nursing students since they are at the academic level by utilizing technology through short films. Objective: To investigate the effectiveness of short movie media in improving self-reliance on nursing students. Method: The study used pre-experimental with one group pretest-posttest design. Respondents were 38 first semester nursing students taken through random sampling. The intervention was conducted by playing a short movie "ASA" duration 21,37 minutes designed by researcher and has been tested for its validity. The short movie was played through social media grup once in 2 days in a row. Knowledge and behavior data were taken from questionnaires developed by researchers. They were later analyzed using Wilcoxon and dependent t-test. Results: The study revealed that there was a difference on mean value on the variables of knowledge and behavior before and after the intervention. Wilcoxon test result indicated that the short film"ASA" effectively improved students' knowledge (p=0.006). On the contrary, the short film "ASA" was considered ineffective in improving nursing students' self-reliance behavior (p>0.05). **Conclusion**: Innovative and interesting learning media selection could improve students' interest in terms of look so the learning objectives could be delivered. This also had an impact to increase students' knowledge.

PENDAHULUAN

Kemandirian atau self reliance adalah terhadap sikap iuiur diri sendiri. bertanggungjawab, disiplin dan percaya diri. Sikap dan perilaku tersebut tentunya harus dimiliki oleh mahasiswa agar dapat menjadi warga negara yang berakhlak mulia bertanggungjawab. dan Selain kemandirian juga memiliki dampak positif prestasi akademik mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Marsaoly & Mahmud (2015) menunjukkan indeks prestasi atau hasil belajar yang tinggi pada oleh mahasiswa dipengaruhi sikap mahasiswa kemandirian yang tinggi (p<0.05). Hal ini membuktikan pentingnya sikap dan perilaku kemandirian pada mahasiswa, tidak terkecuali pada mahasiswa keperawatan.

Keperawatan merupakan suatu profesi pada mengabdi kemanusiaan. yang mendahulukan kepentingan kesehatan klien di atas kepentingan pribadi dan suatu bentuk pelayanan/ asuhan yang bersifat humanistik dengan pendekatan holistic (AIPNI 2016). Untuk menjadi perawat yang professional membutuhkan tidak hanya modal pengetahuan dan ketrampilan, tetapi perlu didukung dengan personal karaktersitik yang baik agar dapat menjamin keamanan dan kenyamanan klien beserta keluarganya (Zhang et al. 2013). Lebih lanjut lagi, penelitian Zhang et al menjelaskan bahwa karakteristik perawat yang unggul berciri memiliki jiwa sosial tinggi, berani, terbuka dengan perubahan, mandiri (self-reliance), waspada, tidak mendominasi dan terampil. Guna membentuk calon perawat yang berkarakter unggul tentunya diperlukan pendidikan berbasis karakter yang dimulai sejak awal pendidikan keperawatan.

Hasil observasi saat studi pendahuluan pada mahasiswa keperawatan di Yogyakarta pada bulan Februari 2020 menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam pembelajaran masih kurang. Sebanyak 22 mahasiswa (30,5%) pada tingkat 1 tidak menggunakan seragam sesuai dengan peraturan institusi, 10 mahasiswa (13,9%) datang terlambat bahkan lebih dari 20 menit, dan 14 mahasiswa (19,4%) terlihat asyik sendiri ataupun berdiskusi materi lain saat dosen sedang memberikan materi perkuliahan. Data penelitian menunjukkan bahwa 47,7% mahasiwa keperawatan belum memiliki kemandirian yang berarti mereka cenderung pasif, belum mampu bertanggungiawab dan kompetensi kurang memiliki untuk mengatasi masalah khusunya terkait pembelajaran (Suroto 2017).

Pendidikan karakter pada dasarnya telah diintegrasikan pada kurikulum program pendidikan. Akan tetapi, hal tersebut masih memiliki kelemahan yang menjadikan pendidikan karakter menjadi kurang optimal, seperti pengajar yang tidak tahu bagaimana mengintegrasikan karakter dalam setiap mata kuliah, dan pendidikan yang lebih berfokus pada peningkatan kognitif dibandingkan pengembangan attitude (Fatoni 2017). Pengembangan strategi pendidikan karakter perlu dilakukan agar tujuan pendidikan dapat terwujud. Salah satu upaya yang telah dilakukan yakni melalui penggunaan media pembelajaran multimedia berbasis karakter (Syahbrudin 2018).

Multimedia interaktif dapat diartikan sebagai paduan berbagai media yang dirancang dengan sistematis dan menarik guna menyampaikan isi dan materi pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran yang menimbulkan timbal balik antara pengguna dan media (Syahbrudin 2018). Salah satu multimedia yang cukup sering diintegrasikan sebagai media pembelajaran nilai dan moral adalah media film. Film merupakan bentuk metode bercerita yang menjadikan kisah menjadi menarik, ringan, menghibur dan juga mendidik yang dapat memikat orang yang menontonnya tanpa memakan waktu lama (Rahmawati & Septiyadi 2019). Pada era teknologi digital ini film pendek menjadi salah satu alternative media pembelajaran yang menarik dan sangat mudah diakses bagi mahasiswa. Untuk itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh film pendek dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku self-reliance pada mahasiswa keperawatan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan

METODE

Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode praeksperimen dan rancangan one group pretest-posttest. Perlakukan diberikan pada mahasiswa keperawatan tingkat Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tanpa merubah situasi, jadwal pembelajaran serta proses pembelajaran diambil pada bulan Oktober – November 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling kepada 38 mahasiswa dengan kriteria inklusi mahasiswa dengan status aktif, dan bukan mahasiswa yang mengulang di semester I

Film pendek berjudul ASA dirancang dan dibuat secara khusus oleh peneliti dan Pembuatan film pendek menggunakan 3 tahapan, yakni proses pra produksi, produksi dan pasca produksi yang menghasilkan karya audiovisual berdurasi 21.37 menit dengan kualitas HD. Film ini telah lolos uji kelayakan dengan melibatkan 3 dosen yaitu dosen keperawatan dan teknologi informasi untuk menilai kelayakan media untuk memengaruhi selfreliance pada mahasiswa.

Pengukuran pengetahuan tentang *self-reliance* pada proses pembelajaran menggunakan kuesioner yang didasarkan pada 3 aspek, yakni tanggungjawab, disiplin dan percaya diri. Uji validitas kuesioner dengan metode *content validity* menunjukkan bahwa kuesioner ini valid dengan CVI 1.0. Namun, hasil uji

reliabilitas menggunakan KR20 menunjukkan bahwa hanya 7 pertanyaan yang dinilai cukup reliabel untuk menilai pengetahuan *self-reliance* mahasiswa dengan nilai reliabiltas 0.642.

Kuesioner self-reliance digunakan kemandirian menilai perilaku mahasiswa saat proses pembelajaran. Kuesioner terdiri dari 22 pertanyaan yang menilai tanggungjawab, kedisiplinan dan kepercayaan diri saat berinteraksi di lingkungan institusi pendidikan yang dilakukan dengan cara peer review menggunakan skala *Likert*. Uji validitas kuesioner dengan content validity menuniukkan hasil CVI adalah Sedangkan, uji reliabilitas dengan alpha cronbach menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dinilai reliabel dengan nilai alpha sebesar 0.869.

Teknik analisis data menggunakan uji dependent t-tes dan uji wilcoxon. Uji dilakukan untuk menilai Wilcoxon efektifitas film pendek dalam peningkatan pengetahuan self-reliance, sedangkan dependent t-test digunakan untuk menguji efektifitas perilaku self-reliance. normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov- Smirnov dan uji homogenitas varian sebagai syarat uji t-tes.

HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (89,5%) dan tinggal bersama keluarga (52,6%) (Tabel 1).

Tabel 1 Karakteristik Demografi Responden

Karakt	teristik	(n)	%
Jenis ke	elamin		
-	Perempuan	34	89.5
-	Laki-laki	4	10.5
Total		38	100.0
Tinggal	bersama		
-	Orang tua/ keluarga	20	52.6
-	Kos	25	39.5
	Asrama/ Lainnya	3	7.9
Total		38	100.0

Sebelum diberikan perlakuan, responden diminta untuk mengisi kuesioner terlebih dahulu untuk menilai tingkat pengetahuan dan perilaku terkait *self-reliance* (*pretest*). Hasil analisis deskriptif didapatkan skor rerata pengetahuan responden sebesar 4,37 dengan standar deviasi 1.217. Skor tertinggi bernilai 7,0 dan skor terendah bernilai 2,0. Distribusi frekuensi skor *pretest* pengetahuan *self-reliance* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Skor *Pretest* Pengetahuan *Self-reliance*

Jumlah skor	(n)	(%)
2	3	7.9
3	3	7.9
4	17	44.7
5	10	26.3
6	2	5.3
7	3	7.9
Total	38	100.0

Selanjutnya, *posttest* pengetahuan *self-reliance* dilakukan pada hari ke-5 setelah mahasiswa melihat film pendek ASA. Hasil analisa menujukkakan nilai rerata pengetahuan mahasiswa sebesar 4,92 dengan standar deviasi 0,85 dan skor tertinggi *posttest* bernilai 7,0 serta skor terendah bernilai 3,0. Distribusi frekuensi skor pengetahuan setelah perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Skor *Posttest* Pengetahuan *Self-reliance*

Jumlah Skor	(n)	(%)
3	2	5.3
4	8	21.1
5	20	52.6
6	7	18.4
7	1	2.6
Total	38	100.0

Berdasarkan hasil nilai mean sebelum dan sesudah perlakuan, menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai mean sebesar 0,55 yang berarti bahwa peningkatan terdapat pengetahuan mahasiswa setelah perlakuan pemutaran film pendek. Hasil posttest menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa menjawab pertanyaan dengan benar (52,6%). Namun, berdasarkan dilihat prosentase perolehan pada tiap skor memperlihatkan adanya penurunan prosentase mahasiswa yang mendapat nilai maksimal dari 7,9% menjadi 2.6%. Sebagian mahasiswa menjawab benar 5 pertanyaan terkait self reliance.

Perilaku *self-reliance* didapatkan melalui penilaian mahasiswa lain dalam satu kelompok tutorial terkait tanggungjawab, kedisiplinan dan kepercayaan diri mahasiswa yang ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran di kampus. Pretest dilakukan 1 hari sebelum mahasiswa mendapatkan perlakuan penelitian dengan mengisi kuesioner perilaku sebanyak 22 pertanyaan yang dijawab menggunakan skala likert dengan rentang nilai 1-5. Hasil komputasi program SPSS didapatkan skor tertinggi sebesar 110 dan skor terendah sebesar 62 dengan nilai rerata perilaku self-reliance sebesar 93,84 dan standar deviasi sebesar 11,05.

Hasil penilaian perilaku *self-reliance* kemudian dikategorikan menjadi 2 kategori berdasarkan nilai mean yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Pretest* Perilaku *Self-reliance*

Kategori	(n)	(%)
Rendah (skor 22.0 – 93.4)	18	47.4
Tinggi (skor 93.5 – 110)	20	52.6
Total	38	100.0

Berdasarkan tabel 4 menujukkan bahwa perilaku *self-reliance* mahasiswa keperawatan semester I sebelum perlakuan dalam kategori tinggi. Selanjutnya, *postest* dilakukan setelah mahasiswa mendapatkan perlakuan berupa pemutaran film pendek berjudul ASA melalui media youtube selama 2 hari berturut-turut. Hasil skor posttest menujukkan rerata skor posttest sebesar 93,82 dengan standar deviasi sebesar 11,584. Akan tetapi, skor tertinggi dalam postest ini mengalami penurunan 1 poin dibandingkan dengan skor pretest menjadi 109 dan skor terendah meningkat sebanyak 1 poin menjadi 63. Sedangkan berdasarkan hasil pengkategorian menujukkan bahwa 55,3% mahasiswa memiliki perilaku *self-reliance* dalam kategori tinggi (lihat tabel 5).

Tabel 5 Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Postest* Perilaku *Self-reliance*

Kategori	(n)	(%)
Rendah (skor 22.0 – 93.9)	17	44.7
Tinggi (skor 94.0 – 110)	21	55.3
Total	38	100.0

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan nilai mean yang minim dalam perilaku *self-reliance* mahasiswa. Perubahan prosentase mahasiswa dengan perilaku self-reliance tinggi juga terlihat pada tabel 4.5 dimana pada prosentase awal pretest sebesar 52.6% menjadi 55.3% setelah perlakuan. Meskipun dalam penelitian ini terdapat peningkatan perilaku *self-reliance* mahasiswa, namun hasil tersebut belum dapat dinyatakan signifikan.

Hasil uji normalitas data pengetahuan menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai < 0,05 yang artinya data tidak berdistribusi normal.

Sehingga peneliti menggunakan uji non parametrik Wilcoxon sebagai alternative uji dependent t-test guna melihat adanya efektifitas penggunaan film pendek sebagai media dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa. Adapun hasil analisa data dapat dilihat pada tabel berikut. (Tabel 6)

Tabel 6 Hasil Uji Wilcoxon Skor Pengetahuan

	Postest Pengetahuan-
	Pretest Pengetahuan
Z	-2.743 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.006

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan hasil perhitungan Wilcoxon didapatkan bahwa nilai p value < 0,05 dengan nilai Z -2,743 yang artinya terdapat perbedaan bermakna antara pretest posttest. Sebaliknya, hasil normalitas data perilaku self-reliance menujukkan nilai p > 0.05 yang berarti data tersebut berditribusi normal, sehingga untuk pengujian efektifitas film pendek dalam meningkatkan perilaku self-reliance mahasiswa peneliti menggunakan dependent t-test. Berdasarkan hasil uji tersebut didapatkan nilai p >0,05 yang mengindikasikan tidak adanya perbedaan antara kelompok pretest dan posttest perilaku self-reliance (Tabel 7).

	el 7 Hasil Uji <i>Dependent T-test</i> Skor Perilaku <i>Pretest</i> of Paired Differences				t	df	Sig. (2-	
	Mean	SD	SE	959	% CI			tailed)
			Mean	Lower	Upper			
Pretest Perilaku – Posttest Perilaku	79	7.535	1.222	-2.556	2.398	065	37	.949

b. Based on negative ranks.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Self-Reliance

Sebanyak 47,4% mahasiswa dalam penelitian ini berasal dari daerah di luar wilayah Yogyakarta sehingga mereka cenderung tinggal sendiri/ indekos ataupun tinggal di asrama. Asrama merupakan fasilitas yang ditawarkan oleh fakultas kesehatan khususnya bagi mahasiswa semester I guna memfasilitasi menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat kemandirian anak yang tinggal dengan orangtua dan tinggal sendiri/ kos (Mubarokah 2016). Akan tetapi, hasil penelitian Maulida et a1. (2017)mengungkapkan bahwa kelekatan antara anak dan orangtua memiliki pengaruh yang positif pada kemandirian remaja. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa tidak tinggal serumah dengan orangtua, mereka tetap dapat memiliki kemandirian yang baik selama tetap menjaga kelekatan dengan orangtua mereka.

Pengetahuan dalam penelitian ini diartikan sebagai pemahaman mahasiswa terkait konsep dan penerapan self-reliance dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari. Menurut taksonomi Bloom, memahami berada pada level 2 domain kognitif yang dapat dicapai dengan pembelajaran seperti merangkum, mengkonversi menyatakan kembali (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2014). Pengetahuan diperoleh dari hasil penginderaan manusia melalui pancaindra yang dimilikinya. Ini berarti bahwa dengan seseorang mendengar ataupun melihat suatu objek tertentu dapat menghasilkan sebuah pengetahuan pada individu itu sendiri. Sehingga dengan diberikannya media audiovisual berupa film penelitian telah pendek pada ini meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait perilaku self-reliance.

2. Perilaku Self-reliance

perilaku Perubahan pada individu membutuhkan waktu yang cukup lama. Chen et al. (2020) menjelaskan bahwa penelitian, berdasarkan setidaknya dibutuhkan 18-254 hari untuk seseorang membentuk perilaku yang baru. Pada peniltian ini, peneliti melakukan evaluasi perlakuan selama 1 minggu sehingga perilaku baru cenderung belum terbentuk ataupun terlihat. Meskipun pengetahuan dapat mengubah perilaku individu, namun hal tersebut tidak sepenuhnya benar. Hasil penelitian lain menujukkan adanya faktorfaktor lain seperti motivasi, komunikasi yang persuasive, dan lingkungan yang dapat memengaruhi perilaku manusia (Kwasnicka et al. 2016; Kelly & Barker 2016)

3. Efektifitas Film Pendek dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Perilaku Self-reliance

Film pendek dalam penelitian ini merupakan hasil karya audio visual yang ditujukan khusus untuk meningkatkan selfreliance mahasiswa dengan alur cerita tentang kehidupan nyata mahasiswa. Film pendek merupakan alat presentasi yang interaktif dengan kombinasi teks, grafik, animasi, audio dan video yang dapat membangkitkan imajinasi dan pemahaman (Seta 2016). Ini membuktikan bahwa film pendek tepat digunakan meningkatkan pengetahuan mahasiswa dengan syarat memenuhi karakteristik sebagai media pendidikan.

Film pendek dapat digunakan sebagai media pendidikan memiliki ciri antara lain: menyajikan pesan dengan jelas, tidak bertentangan dengan adat-istiadat, norma dan sopan santun, memberikan transfer pengetahuan, tepat sasaran serta memiliki tujuan yang jelas (Trianton 2013). Sehingga dalam hal ini, film pendek "ASA" telah dilakukan uji kelayakan berdasarkan 3 aspek yakni konten, teknik produksi dan kesuaian dengan hasil yang cukup

memuaskan. Meskipun demikian, masih diperlukan perbaikan khususnya pada aspek konten agar film pendek tersebut dapat lebih mempresentasikan tujuan yang akurat dalam upaya meningkatkan *self-reliance* mahasiswa.

Berbeda dengan hasil analisa data pengetahuan, hasil uji statistik pada data perilaku mahasiswa tidak menujukkan adanya perbedaan perilaku sebelum dan setelah perlakuan (p>0.05). Ini berarti efektifitas film pendek untuk meningkatkan perilaku self-reliance mahasiswa belum dapat dibuktikan dalam penelitian ini. Berbeda halnya dengan hasil penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa terbukti efektif film pendek mengubah perilaku remaja dalam kaitannya dengan kesehatan reproduksi (Sukmaningsih et al. 2018). Adanya perbedaan hasil tersebut bisa terjadi karena adanya beberapa hal seperti adanya peer edukator yang dapat memfasilitasi dan memonitor responden saat perlakuan serta besar jumlah responden yang terlibat dalam penelitian.

Perubahan perilaku dalam penelitian ini di evaluasi berdasarkan perilaku keseharian mahasiswa dalam menjalankan pembelajaran. proses Penilaian dilakukan oleh mahasiswa lain dalam kelompoknya untuk menghindari adanya bias vang ditimbulkan responden menilai diri sendiri. Akan tetapi karena saat ini pembelajaran dilaksanakan secara daring karena adanya pandemic COVID 19 sehingga mahasiswa lain tidak bisa menilai secara riil dibandingkan jika bertatap muka secara langsung. Pengukuran perilaku melalui pengamatan langsung memungkinkan penilai melihat secara nyata perilaku yang dilakukan oleh orang lain tanpa disadari (Bordens & Horowitzs 2017).

Sejalan dengan hasil penelitian ini, penelitian Rizqi et al. (2018) menjukkan bahwa tidak adanya peningkatan perilaku orangtua dalam pemberian ASI setelah diberikan film pendek sebagai media pendidikan kesehatan. Menurut Heinzen & Goodfriend (2019) mengemukakan bahwa perilaku individu dapat terbentuk dari kondisi lingkungan pengalaman. dan persepsi akan hasil yang diharapkan. Melalui film pendek "ASA" mahasiswa dapat mempelajari pengalaman tokoh utama film dalam mencapai harapan orangtua sebagai bentuk tanggungjawab penuniukan kepercayaan diri tanpa mengenal patah semangat. Perbedaan hasil mean pada perilaku sebelum dan setelah perlakuan menunjukkan bahwa media film pendek memberikan dampak positif dalam peningkatan perilaku self-reliance mahasiswa.

KESIMPULAN

Film pendek ASA terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang penerapan *self-reliance* dalam kegiatan pembelajaran, namun tidak efektif untuk meningkatkan perilaku penerapan *self-reliance* dalam kegiatan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Institusi Pendidikan Universitas Jenderal Achmad Yani dan mahasiswa Ilmu Keperawatan yang telah terlibat dan memfasilitasi terlaksananya kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

AIPNI 2016 *Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia 2015* F Haryanti et al. eds. Jakarta: AIPNI

Bordens, Kenneth S & Horowitzs, A Irwin 2017 *Social Psychology* 5th ed United States: Academic Media Solution

Chen, Wenli et al. 2020 'IDC theory: habit and the habit loop' Research and Practice in Technology Enhanced Learning 15/1

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2014

Panduan Kurikulum Pendidikan

- Tinggi Jakarta: DIKTI
- Fatoni, Ahmad 2017 'The Strategy Of Character Education In Globalization Era' *International Journal of Scientific* & Technology Research 6/04:112–114
- Heinzen, Thomas & Goodfriend, Wind 2019 *Social Psychology* London: SAGE Publications
- Kelly, Michael P & Barker, Mary 2016 'Why is changing health-related behaviour so difficult?' *Public Health* 136:109–116
- Kwasnicka, Dominika et al. 2016 'Theoretical explanations for maintenance of behaviour change: a systematic review of behaviour theories' *Health Psychology Review* 10/3:277–296
- Marsaoly, Michran & Mahmud 2015 'Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Kemandirian Mahasiswa Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Semester III Jurusan Keperawatan Ambon Poltekkes Kemenkes Maluku' Jurnal Kesehatan Terpadu 6/2:19–30
- Maulida, Syifa; Mashabi, Nurlaila Abdulah & Hasanah, Uswatun 2017 'Hubungan Kelekatan Orang Tua Dengan Kemandirian Remaja' *JKKP* (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan) 4/1:1–5
- Mubarokah, Umi Kholifatul 2016 'Perbedaan Tingkat Kemandirian Anak Usia Remaja yang Tinggal Bersama Orangtua dengan yang Tinggal di Kos', Universitas Muhammadiyah Gresik
- Rahmawati, S Ima & Septiyadi, Dede 2019 'Nilai Karakter dan Aspek Moral dalam Film Pendek 'BATAS' Karya Vensith' in 2019 Seminar Nasional Pendidikan Majalengka: FKIP UNMA Press: 134–145
- Rizqie, Nurul Laili H; Kartini, Apoina & Shaluhiyah, Zahroh 2018 'Pengaruh Media Booklet dan Film Pendek terhadap Perilaku Orangtua Balita Usia

- 6-24 Bulan dalam Pemberian MP-ASI' *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia* 6/3:179–186
- Seta, Pius Danardana Tunjung 2016
 'Pengembangan Media Film Pendek
 Untuk Pembelajaran Menulis Cerpen
 Berdasarkan Kehidupan Siswa Kelas X
 Semester II SMA Pius Bakti Utama
 Purworejo', Universitas Sanata
 Dharma
- Sukmaningsih, Wahyu Ratri; Nugraheni, Sri A & Kartini, Apoina 2018 'Pengaruh Film Pendek melalui Peer Educator terhadap Perilaku Remaja SMA terkait Kesehatan Reproduksi di Kota Semarang' *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia* 6/April:50–59
- Suroto 2017 'Hubungan Kesiapan dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Uji Coba Ujian Kompetensi Mahasiswa Keperawatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin' *Jurnal Skala Kesehatan* 8/1
- Syahbrudin, Johan 2018 'Multimedia Interaktif Berbasis Karakter sebagai upaya Peningkatan Nilai-Nilai Karakter dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi' Computer Engineering, Science and System Journal 3/1:7
- Trianton, Teguh 2013 Film Sebagai Media Belajar Yogyakarta: Graha Ilmu
- Zhang, Li et al. 2013 'The Personality Profile of Excellent Nurses in China: The 16PF' Contemporary Nurse 43/2:219–224